

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence of Parents' Income and Learning Motivation on Interest in Continuing Study at Higher Education in Accounting Class XII Students at Prayatna 1 Vocational High School Medan, Academic Year 2021/2022

(Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022)

Tuti Sriwedari

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: tutisriwedari@unimed.ac.id

Abstract

Keywords:

Active Learning;
Role of Parents;
Learning Outcomes.

The purpose of this study was to determine the effect of active learning and the role of parents in online learning on the learning outcomes of class X students in Office Administration SMK PAB 2 Helvetia. the sample used was 57 students taken randomly from 133 students. The results obtained are that there is an influence between learning activity and the role of parents in online learning on the learning outcomes of class X students of Office Administration SMK PAB 2 Helvetia, either partially or simultaneously.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses terencana yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan, salah satunya pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan, dapat memutuskan cara pandang hidup seseorang melalui interaksi dengan kecerdasan, perhatian serta pengalaman yang diakui terkait perilaku, kebiasaan dan lain sebagainya (Anwar, 2017). Dalam mencapai tujuan tersebut salah satu upaya yang dilakukan pemerintah, dengan melaksanakan pengembangan terhadap lembaga-lembaga pendidikan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Menurut UU RI No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 2 bahwa "Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor dan profesi serta spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia". Perguruan Tinggi bertujuan menyediakan

lulusan yang memiliki keahlian dibidang akademik serta profesional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan kesenian (Ramadhan, dkk, 2018). Jenjang pendidikan tinggi diperuntukkan peserta didik yang telah lulus pada tahap pendidikan menengah yang terdiri atas pendidikan menengah atas (SMA), pendidikan menengah kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah berfokus pada keterampilan peserta didik yang nantinya setelah lulus akan siap untuk masuk dalam dunia kerja (Indriyanti, dkk, 2013). Oleh karena itu, mata pelajaran praktek pada SMK lebih mendominasi dibandingkan teori. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 mengenai Standar Nasional Pendidikan bahwa “Tujuan SMK yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti lebih lanjut sesuai dengan kejuruan”. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa walaupun SMK adalah sekolah yang berfokus pada dunia kerja namun, lulusan SMK tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memilih jurusan yang dibidangnya, misalnya memilih jurusan akuntansi dikarenakan hendak mempelajari akuntansi secara lebih spesifik. Peserta didik yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi memiliki minat yang sangat dominan pada dirinya. Dimana minat merupakan suatu hal yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga setiap aktivitas yang dilakukannya atas kemauan individu itu sendiri tanpa mendoktrinnya.

Minat merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan atas perbuatan yang dilakukannya, jika seseorang memiliki minat atas suatu hal yang diinginkannya maka seseorang tersebut lebih merasa gembira untuk melakukan atas suatu hal yang diinginkannya, dibandingkan dengan yang tidak diinginkannya (Mufida dan Effendi, 2019). Minat memiliki arti sebagai sudut pandang psikis yang dimiliki manusia untuk mendorong dalam mencapai tujuan (Liliana dan Mayasari, 2019). Dengan demikian, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan cita-cita seseorang untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi sehingga memiliki potensi yang lebih meyakinkan dan dapat bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKS Prayatna 1 Medan oleh observer bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Dapat dilihat melalui tabel rekapitulasi siswa jurusan akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan sebagai berikut:

Tabel 1.
Rekapitulasi Siswa Yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMKS Prayatna 1 Medan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	Persentase
1.	2016/2017	66	13	19,69%
2.	2017/2018	69	10	14,49%
3.	2018/2019	65	13	20%
4.	2019/2020	68	12	17,65%
5.	2020/2021	64	10	15,63%

Sumber: Tata Usaha SMKS Prayatna 1 Medan 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih tergolong rendah, dikarenakan persentase mengalami penurunan pada tahun 2017/2018 dan naik pada tahun ajaran 2018/2019 dengan persentase 20% dan dua tahun berikutnya pada tahun ajaran 2019/2020 serta 2020/2021 kembali mengalami penurunan. Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua merupakan faktor yang paling penting dalam memfasilitasi anak-anaknya dibidang pendidikan, dimana besar kecilnya pendapatan orang tua memiliki pengaruh dalam pembiayaan pendidikan untuk anak-anaknya (Trianwenda, dkk, 2020). Besar kecilnya pendapatan orang tua sebagian besar memiliki pengaruh terhadap minat seorang anak untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang jauh lebih tinggi. Pernyataan tersebut dipertegas

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lase (2020) yang menyatakan bahwa Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan observer dengan kasubag tata usaha SMKS Prayatna 1 Medan bahwasanya pendapatan orang tua siswa SMKS Prayatna 1 Medan mayoritas tergolong rendah dengan penghasilan rata-rata Rp2.000.000,00 per bulan, namun ada beberapa orang tua siswa yang dibayar secara harian.

Selain pendapatan orang tua, motivasi belajar menjadi faktor minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi belajar sebagai salah satu penggerak yang ada didalam diri seseorang secara keseluruhan dalam melakukan suatu hal yang mengarah positif atas kemauan sendiri tanpa paksaan. Arifin dan Ratnasari (2017:78) mengungkapkan bahwa “Motivasi dalam melakukan aktivitas belajar tidak lepas dari kebutuhan belajar, sama halnya dengan minat dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tidak lepas dari motivasi belajar”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Addnin dan Effendi (2021) menyatakan bahwasanya motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Minat merupakan suatu aktivitas yang dilakukan atas kemauan sendiri tanpa ada unsur paksaan, sehingga mendapatkan hasil yang jauh lebih bagus dibandingkan orang yang melakukan suatu aktivitas yang sama namun tidak memiliki minat dalam aktivitas yang dilakukan (Mufida dan Effendi, 2019). Minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari dalam diri setiap individu. Minat yang ada dalam diri setiap individu memiliki manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dari setiap individu yang memiliki minat tersebut (Menhard, 2017). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kemauan yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan, sehingga aktivitas yang dilakukan akan memperoleh hasil yang jauh lebih maksimal. Minat dalam teori perilaku terencana ditetapkan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap akan mempengaruhi cara manusia berperilaku dengan berinteraksi lebih hati-hati, ketika seseorang sudah memiliki minat terhadap sesuatu, maka akan memberikan peningkatan kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan. Perguruan Tinggi merupakan suatu proses kegiatan belajar lanjutan setelah siswa lulus pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan maupun Madrasah Aliyah. Dalam Peraturan Menristekdikti Nomor 1 Tahun 2017 Pasal 1

Ayat 4 menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang meliputi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta”. Ramadhan, dkk (2018:141) menegaskan jika melanjutkan studi ke “Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh sehingga menjadi modal dasar untuk lebih berkompeten di dunia kerja”. Minat berkaitan dengan kehidupan dari setiap individu, jika individu mempunyai atau tidak mempunyai minat terhadap sesuatu dapat ditentukan dengan keadaan dari setiap individu (Menhard, 2017). Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi terlihat dari disposisi siswa yang mulai menempatkan sesuatu keinginan dengan mencari informasi terkait Perguruan Tinggi yang diinginkan (Ramadhan, dkk, 2018). Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi timbul tidak secara mendadak, namun disebabkan dari partisipasi, pengalaman, serta kebiasaan pada waktu belajar (A.M, 2016).

Orang tua merupakan salah satu bagian yang ada pada keluarga, dimana orang tua meliputi ayah dan ibu yang memiliki suatu hubungan dalam rumah tangga. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak-anaknya dimulai dari merawatnya, menjaganya, membimbingnya, menyekolahkanya dan lain sebagainya, untuk menyekolahkan anak-anak tersebut orang tua harus memiliki pendapatan untuk menjalankan tanggung jawab tersebut. Pendapatan merupakan jumlah seluruh uang yang diperoleh oleh seseorang dalam rumah tangga dalam jangka waktu tertentu yang berasal dari upah, pendapatan dari kekayaan serta penerimaan transfer (Badan Pusat Statistik, 2019). Trianwenda, dkk (2020:356) mengasumsikan bahwa “Pendapatan orang tua merupakan faktor yang paling penting dalam memfasilitasi anak-anaknya dibidang pendidikan, dimana besar kecilnya pendapatan orang tua memiliki pengaruh dalam pembiayaan untuk pendidikan anak-anaknya”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka pendapatan orang tua memiliki makna bahwa suatu imbalan yang didapatkan atas pemberian jasa yang dilakukan pada suatu aktivitas atau kegiatan, yang dilakukan oleh orang tua (Ayah atau Ibu) yang hasilnya didapatkan secara harian, mingguan maupun bulanan dari tempat pekerjaan yang dilakukan. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh orang tua berbeda antara yang satu dengan

lainnya. Hal itu dapat terjadi dikarenakan jenis pekerjaan, serta tingkat pekerjaan yang dilakukan. Adapun untuk besarnya pendapatan yang diperoleh dari setiap daerah juga berbeda-beda, karena tingkat ekonomi setiap daerah berbeda-beda. Wali kota Medan telah mengesahkan bahwa UMK di Kota Medan, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 0,8 %, sehingga UMK sebesar Rp3.370.645,00.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri dimana dapat merubah perilaku dari setiap individu. Motivasi adalah upaya untuk melakukan suatu penggerakkan keinginan menjadi tindakan atau perilaku dalam mencapai suatu keinginan yang ingin diperoleh (Khuluqo, 2017). Dalam ruang lingkup belajar motivasi diungkapkan dapat menjadi suatu penggerakkan pada diri siswa dalam melakukan sekumpulan proses belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Liliانا dan Mayasari (2019:39) menyatakan bahwasanya “Tinggi rendahnya motivasi seseorang dalam belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor dapat menjadi pengaruh dalam minat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk memulai hal yang baru dengan memiliki maksud dan tujuan tertentu tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Motivasi belajar menurut A.M (2016:75) merupakan “Dorongan pada siswa yang mengarah pada pembelajaran, yang menjamin kemajuan pembelajaran dalam mempelajari dan memberikan bimbingan terhadap pembelajaran, sehingga mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Milfayetty, dkk (2018:121) “Motivasi belajar merupakan dorongan belajar dengan melakukan kegiatan yang bertujuan memenuhi harapan dalam belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat didalam diri seseorang (siswa) yang mengarah pada konsistensi siswa dalam belajar. Dalam motivasi belajar memiliki beberapa faktor-faktor, adapun Puthree, dkk (2021:3103) menyatakan “Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua, yaitu faktor internal (meliputi: gizi, kesehatan, fungsi tubuh serta psikologis), faktor eksternal (meliputi: kondisi udara, waktu, lokasi, fasilitas belajar dan manusia)”. Menurut Milfayetty, dkk (2018:135) adanya motivasi belajar dikarenakan beberapa faktor, yaitu “Faktor internal atau personal seperti kebutuhan, minat, rasa ingin tahu dan kegembiraan, kemudian faktor Eksternal atau lingkungan seperti reward, tekanan sosial dan hukuman”. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa memiliki dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, secara garis besar faktor internal berasal dari dalam diri setiap individu dan faktor eksternal berasal dari luar, salah satu contohnya lingkungan.

Teori Kebutuhan. Dalam teori Maslow (1943-1970) kebutuhan manusia berdasarkan suatu hirarki kebutuhan yang dimulai dari kebutuhan paling rendah hingga kebutuhan paling tinggi (Maslow, 2010). Menurut Ivancevich, dkk (2017:148) kebutuhan diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan terkait makanan, minuman, tempat tinggal dan bebas dari rasa sakit.
- b) Kebutuhan keamanan dan keselamatan merupakan kebutuhan untuk bebas dari ancaman yang dapat didefinisikan sebagai aman dari kejadian atau lingkungan yang mengancam.
- c) Kebutuhan atas kebersamaan, sosial dan cinta merupakan kebutuhan atas pertemanan, afiliasi, interaksi serta cinta.
- d) Kebutuhan penghargaan merupakan kebutuhan atas harga diri dan rasa hormat serta pengakuan dari orang lain.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang bertujuan memenuhi diri sendiri dengan cara mengembangkan keterampilan, kemampuan serta keahlian yang dimiliki.

Teori Motivasi Herzberg. Ivancevich, dkk (2017:151-152), menyatakan bahwa dalam teori motivasi Herzberg ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan.

- a) Faktor Higiene (Faktor Ekstrinsik): Memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya merupakan hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan lain-lain.
- b) Faktor Motivator (faktor intrinsik): Memotivasi seseorang untuk berusaha menuju kepuasan, yang termasuk di dalamnya yaitu achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan lain-lain.

Pada penelitian ini teori kebutuhan Abraham Maslow digunakan untuk menghubungkan pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua adalah pemenuhan kebutuhan ekonomi dalam hierarki kebutuhan Maslow hal ini memenuhi kebutuhan fisiologis yang merupakan pemenuhan kebutuhan yang mendasar bagi manusia dan kebutuhan penghargaan yang merupakan kebutuhan untuk mendapatkan rasa hormat atau pengakuan dari orang lain. Serta melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta potensi yang dimiliki di perguruan tinggi. Pada teori hierarki kebutuhan Maslow manusia harus memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu kemudian melanjutkan kebutuhan pada tingkat berikutnya. Jika manusia belum memenuhi kebutuhan pada tingkat bawah maka ia tidak bisa memenuhi kebutuhan selanjutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika orang tua belum bisa memenuhi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghargaan maka ia tidak bisa memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Dalam hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarganya, ketika orang tua kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi kebutuhan makan, minum dan tempat tinggal maka ia akan kesulitan untuk membiayai anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Teori perilaku terencana digunakan untuk menghubungkan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen tahun 1980 yang berawal dari theory of reasoned action dengan tujuan untuk menanggulangi kelemahan pengukuran yang mengakibatkan rendahnya hubungan antara sikap dan perilaku. Theory of planned behavior memiliki beberapa hal yang mengakibatkan tampaknya perilaku yaitu sikap terhadap perilaku (attitude towards the behavior), norma subjektif (Subjective norm), kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control) dan minat (intention) (Sofiyanti dan Sukirman, 2019). Acuan sebuah perilaku adalah intensi atau niat, niat adalah indikator dalam diri individu yang mengarah pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu (Ajzen, 2005). Tingkah laku dalam penelitian ini merupakan sebuah perilaku yang dilakukan seseorang berupa tindakan langsung atau perilaku aktual. Ketika individu menentukan untuk melanjutkan studinya hal ini merupakan sebuah perilaku. Sehingga dapat disebut bahwa ketika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka itu akan mempengaruhi perilakunya untuk terus belajar dan melanjutkan studinya dengan tujuan memperluas pengetahuan dan mengembangkan keahlian yang dimilikinya. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tidak akan pernah puas dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga ia akan terus belajar untuk menambah pengetahuannya.

Metode

Penelitian ini berlokasi di SMKS Prayatna 1 Medan Jln. Letda Sujono No. 403, Tembung, Kec. Medan Tembung Kota Medan, Sumatera Utara 20371. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SMKS Prayatna 1 Medan. Menurut Lubis dan Herliani (2021:83) “Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti”. Adapun populasi pada penelitian ini seluruh kelas XII Siswa Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan sebanyak 66 siswa. Sampel adalah bagian anggota dari populasi yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel (Hardani, dkk, 2020). Adapun teknik dalam pengambilan sampel penelitian, menggunakan teknik total sampling dengan mengambil total sampel sama dengan total populasi. Seperti yang disampaikan oleh Lubis dan Herliani, (2021:84) “Populasi yang tidak sampai 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel”. Oleh karena itu, penulis menjadikan populasi juga sebagai sampel dengan jumlah 66 siswa.

Tabel 2.
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII AKL 1	34 Siswa
2	XII AKL 2	32 Siswa
Jumlah		66 Siswa

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dalam pengumpulan data, dengan menggunakan salah satu dari berbagai jenis metode yang sesuai dengan sifat dan karakteristik yang dilakukan dalam suatu penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan ilmiah” (Lubis dan Herliani, 2021:57). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen non tes, dimana sesuai dengan pendapat (Lubis dan Herliani, 2021:58) bahwa “Instrumen memiliki dua jenis, yaitu tes dan non tes, yang termasuk kedalam tes, seperti tes prestasi belajar, intelegensi, bakat dan lain-lain sedangkan yang termasuk kedalam non tes, seperti observasi, angket, wawancara dan lain-lain”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu angket.

Dalam melakukan suatu penelitian perlu melakukan uji instrumen terlebih dahulu, untuk memperoleh data yang valid dengan dibuktikan keabsahannya. Salah satu uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. “Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier sebagai model yang baik, asumsi klasik harus terpenuhi agar mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias serta pengujian dapat dipercaya” (Purnomo, 2016:107). Jika salah satu syarat tidak terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi tidak dapat bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui regresi ataupun korelasi variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Adapun analisis regresi berganda pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pendapatan Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y). Persamaan umum dari Regresi Berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

- Y = Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
- a = Konstanta (*intersept*)
- b_1 = Koefisien Regresi X_1
- X_1 = Pendapatan Orang Tua
- b_2 = Koefisien Regresi X_2
- X_2 = Motivasi Belajar
- b_n = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X_n = Variabel Independen

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.12788139
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.064
	Negative	-.084
Test Statistic		.084

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Dari tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memenuhi syarat normalitas dengan nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05, dengan demikian data sudah berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4.
Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of	Mean			
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined	5105.781	58	88.031	1.146	.466
Melanjutkan	Groups)					
Studi ke		Linearity	917.807	1	917.807	11.952	.011
Perguruan		Deviation	4187.974	57	73.473	.957	.589
Tinggi *		from					
Pendapatan		Linearity					
Orang Tua	Within Groups		537.531	7	76.790		
	Total		5643.313	65			

Berdasarkan hasil pengujian dari perhitungan SPSS nilai signifikan pada Deviation from Linearity 0,589 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang linear antara pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 5.
Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of	Mean			
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined	5262.421	52	101.200	3.454	.009
Melanjutkan	Groups)					
Studi ke		Linearity	2894.242	1	2894.24	98.782	.000
Perguruan		Deviation	2368.179	51	46.435	1.585	.183
Tinggi *		from					
Motivasi		Linearity					
Belajar	Within Groups		380.891	13	29.299		

Total	5643.313	65
-------	----------	----

Berdasarkan hasil pengujian dari perhitungan SPSS nilai signifikan pada Deviation from Linearity 0,183 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang linear antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen, yaitu variabel pendapatan orang tua (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). berikut hasil perhitungan analisis regresi linear berganda:

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardize d Coefficients	Std.		Beta	T	Sig.
		B	Error			
1 (Constant)	2.479	4.347			.570	.571
Pendapatan Orang Tua	.293	.104		.241	2.821	.006
Motivasi Belajar	.624	.081		.657	7.679	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, maka persamaan model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,479 + 0,293X_1 + 0,624X_2$$

Berdasarkan model analisis regresi linear berganda tersebut, maka dapat di tafsirkan sebagai berikut:

1. Nilai konstan 2,479 memiliki arti jika Pendapatan Orang Tua (X1) dan motivasi belajar (X2) senilai 0, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) akan bernilai 2,479.
2. Nilai koefisien pendapatan orang tua X1 (b1) senilai 0,293 sehingga apabila pendapatan orang tua (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami kenaikan 0,293 satuan, sebaliknya jika pendapatan orang tua (X1) turun, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) mengalami penurunan 0,293 satuan dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien motivasi belajar X2 (b2) senilai 0,624 sehingga apabila motivasi belajar (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami kenaikan 0,624 satuan, sebaliknya jika motivasi belajar (X2) turun, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) mengalami penurunan 0,624 satuan dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai thitung variabel pendapatan orang tua (X1) senilai 2,821 lebih besar dari ttabel senilai 1,998 dan nilai signifikan senilai 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun

Ajaran 2021/2022. Nilai thitung variabel motivasi belajar (X2) senilai 7,697 lebih besar dari ttabel senilai 1,998 dan nilai signifikan senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pendapatan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Daftar Pustaka

- Adya, Nurma. 2017. The Effect of Students' Activeness to The Learning Result on Fractional Arithmetic Operation Using Cooperative Learning on Type Talking Stick 7th Grade Students' of SMPN 2 Papar Academic Year 2016/2017. Universitas Nusantara PGRI Kediri Arikunto, Suharsimi, 2016, Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bahiyatun. 2016. Psikologi Ibu dan Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG Basir, Khadijah. 2021. Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Panciro Kabupaten Gowa). Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdawati, Intan. 2018. Hubungan Antara Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK. Jurnal Visipena : 2 (1) 151-158
- Graha, Chairiniza: 2016. Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, Singgih. 2016. Psikologi Praktis untuk Anak-anak Remaja dan Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2017. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Karwati, Euis & Donni Juni Priansa. 2015. Manajemen Kelas (Classroom Management). Bandung: Alfabeta.
- Kurniati, Euis dkk. 2021. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. Bandung : Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 (1) 2356-1327
- Khaerunisa F, dkk. 2016. Penerapan Better Teaching And Learning Berbasis Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Berpikir Logis dan Keaktifan Siswa. Semarang: Jurusan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang. Unnes Physics Education Journal. 1 (2): 32-37.
- L, Jhonson. 2015. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Nuha Medika. Muhadir. 2019. Analisis Keaktifan Belajar Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di MIN 19 Aceh Selatan. Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. Jurnal Pelita PAUD.
- Ningrum, Wulan Ratna. 2016. Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kecamatan Bogor Barat. Jurnal Pendidikan. 17 (2) 129-137
- Ningsih, Artya. 2018. Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR : 6 (2) 2018 P-ISSN: 2337-652x | E-ISSN: 2598-3253157
- Sihombing, A. M. (2022). The Effect of Quality of Education and School Facilities on the Decision to Choose SMP PAB 15 Medan Sunggal. Outline Journal of Education, 1(2), 80-86.
- Sibarani, W. E. (2022). The Effect Of Advertising Promotions and Product Reviews On Online Purchase Decisions in E-Commerce. Outline Journal of Education, 1(2), 55-66.

- Sembiring, E. (2022). The Influence of the Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Learning Model on Accounting Learning Outcomes for Class XII AK Students at SMK PAB 2 Helvetia in the 2018/2019 Academic Year. *Outline Journal of Education*, 1(1), 23-31.
- Nasution, E. S. (2022). The Influence of Promotion, Brand Image and Facilities on the Decision to Choose Prime One School. *Outline Journal of Education*, 1(2), 73-79.